



DOKUMEN KURIKULUM

MENGACU PADA KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL
INDONESIA

2020

PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

**SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH
AL-HILAL SIGLI**

DOKUMENN KURIKULUM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
MENGACU PADA KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA



SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH
AL-HILAL SIGLI
2020

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab

Ketua STIT : Dr. Syarifah Rahmi, Lc., M. Alcom
Ketua 1 : Drs. Abdul Manaf, M.Pd
Ketua Prodi : Fuad, MA
Sekretaris Prodi : Rusnawati, MA

Anggota

Dosen 1 : Firdaus Syah, MA
Dosen 2 : Siti Hawa, MA
Dosen 3 : Bukhari, MA
Dosen 4 : Mustafa, MA
Dosen 5 : Dahniar, MA
Dosen 6 : Nurlisma, M.Ag

Editor : Nasri Diana, M.Pd
Layouter : Zuhri, A.Md

DAFTAR ISI

Tim Penyusun.....	
Daftar Isi.....	
Kata Pengantar	
Pengesahan.....	
A. Profil Program Studi.....	
1. Visi.....	
2. Misi.....	
3. Tujuan.....	
B. Profil Lulusan dan Deskripsinya	
C. Learning Outcome dan Pilar Unesco	
D. Capaian Pembelajaran Lulusan, Bahan Kajian, Mata Kuliah dan Pembobotan	
E. Sebaran Mata Kuliah	
F. Proses Pembelajaran	
G. Penilaian Pembelajaran.....	
H. Kelulusan.....	
I. Penutup	

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, penyusunan kurikulum Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dapat terselesaikan. Tim Penyusun Kurikulum berbasis KKNI ini terdiri atas Ketua Prodi, Sekretaris Prodi, Ketua 1 Bidang Akademik, dan para Dosen. Di dalam kegiatan penyusunan Kurikulum berbasis KKNI ini kami juga melibatkan Lembaga Penjaminan Mutu, pengajaran, stakeholder, serta pihak lain yang terkait.

Penyusunan dokumen Kurikulum Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) ini dilakukan dengan merujuk pada Undang-undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, undang-undang RI nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, Peraturan Pemerintah Republik Indonesia nomor 66 tahun 2010 tentang perubahan atas peraturan pemerintah nomor 17 tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan, Undang-undang republik Indonesia nomor 12 tentang pendidikan tinggi, peraturan Republik Indonesia nomor 4 tahun 2014 tentang Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia nomor 49 tahun 2014 tentang nasional pendidikan tinggi, Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi nomor 13 tahun 2015 tentang rencana Strategis Kementerian Riset, teknologi, dan Pendidikan Tinggi tahun 2015-2019, SK No.003/STIT-AH/2020 tentang Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi Program Studi PAI Al-Hilal Sigli tahun 2020-2025, Rencana Induk Pengembangna STIT Al-Hilal Sigli, Statuta STIT Al-Hilal Sigli, Renstra Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Buku Panduan Kebebasan Akademik, Kebebasan Mimbar Akademik, dan Otonomi Keilmuan 2020, SOP Tata Pamong No. 145/STIT-AH/2019 tanggal 15 Agustus 2019, SOP Kepemimpinan No. 146/STIT-AH/2019, SOP Pengelolaan program Studi No.147/STIT-AH/2019 tanggal 15 agustus 2019, SOP Penerimaan dan Pemberhentian Dosen No. 152/STIT-AH/2019 tanggal 15 Agustus 2019, Keputusan Ketua No.038/STIT-AH/2020 tentang buku manual SPMI, dan keputusan ketua no. 31/STIT-AH/2020 tentang buku kebijakan SPMI, keputusan ketua No. 36/STIT-AH/2020 tentang Standar Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

Penyusunan kurikulum ini disesuaikan dengan kondisi lulusan serta tuntutan perubahan yang terus terjadi. Untuk itu kurikulum ini perlu selalu disempurnakan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dan tuntutan kebutuhan masyarakat.

Tim Penyusun

A. Profil Program Studi Pendidikan Agama Islam

Prodi PAI adalah salah satu prodi di bawah tanggung jawab Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Al Hilal yang merupakan salah satu Perguruan Tinggi Keagamaan Islam yang ada di Aceh. Kondisi Prodi PAI sekarang ini berada dalam suasana persaingan global di era disrupsi dan industri 4.0. Tantangan yang dihadapi begitu kompleks seiring dengan bertambahnya institusi-institusi yang memiliki kiprah yang sama dalam mencerdaskan kehidupan anak bangsa. Kemajuan teknologi yang begitu pesat dapat meningkatkan kualitas prodi PAI jika dapat memanfaatkannya secara optimal.

Prodi PAI berusaha untuk menempatkan dirinya sebagai prodi yang mampu beradaptasi dengan kondisi lingkungan global sehingga tidak tertinggal dan kalah bersaing dengan institusi lain. Untuk itu perlu mempertegas kembali *distingsi* serta hal lainnya sehingga *row input* tidak berkurang dan selalu menyelaraskan kurikulum dengan perkembangan zaman serta menjaga mutu lulusan.

Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) terus berbenah diri untuk menjaga dan meningkatkan kelayakan program yang terstandarisasi dengan menerapkan strategi pengembangan jangka panjang yang berorientasi pada *outcome* sesuai dengan visi dan misi yang telah dirumuskan.

Visi, Misi dan Tujuan Prodi Pendidikan Agama Islam

Visi Program Studi Pendidikan Agama Islam

Visi:

Menjadikan Program Studi Pendidikan Agama Islam yang Unggul, Profesional, Adaptif dan Berkompeten dalam Bidang Pendidikan Agama Islam

Misi:

1. Menyelenggarakan pendidikan di bidang Pendidikan Agama Islam yang mampu beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
2. Mengoptimalkan Sumber Daya Manusia yang ada
3. Meningkatkan kedisiplinan dalam rangka meningkatkan kualitas
4. Memberikan kesempatan pada semua penyelenggara pendidikan untuk mengembangkan diri sesuai dengan bidangnya.
5. Membuat pelatihan penelitian bagi para dosen dan mahasiswa
6. Membangun sinergisitas dengan berbagai unsur dalam penyelenggaraan pendidikan

Tujuan:

1. Menghasilkan lulusan yang mampu beradaptasi dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi
2. Menciptakan suasana akademik yang akuntabel, transparan, berkeadilan untuk menunjang efektivitas dan efisiensi dalam pemanfaatan sumber daya.
3. Menghasilkan lulusan yang berkualitas, berkarakter dan berdaya saing.
4. Menghasilkan lulusan yang kreatif dan inovatif dalam mengembangkan Ilmu Pendidikan Agama Islam melalui penelitian.
5. Melahirkan lulusan yang mampu melaksanakan tugas pengabdian kepada masyarakat dalam lingkup ilmu Pendidikan Islam
6. Melahirkan lulusan yang profesional, produktif dan mampu berkompetensi di tingkat global.

B. Profil Lulusan dan Deskripsinya

Profil utama lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) adalah sebagai pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada sekolah/ madrasah (SD/MI, SMP/Mts, SMA/MA/SMK/MAK), peneliti dan pengembang bahan ajar PAI yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir dibidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

1. Pendidik/ Praktisi Pendidikan

Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan, pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai pendidik dalam bidang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada sekolah (SD, SMP, SMA/SMK) dan rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama di Madrasah (MI/ MTs, MA/ MAK) yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

2. Asisten Peneliti Pendidikan

Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan kerja penguasaan, pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai asisten peneliti dalam Pendidikan Agama Islam yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan kerja penguasaan, pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai asisten peneliti dalam Pendidikan Agama Islam yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

3. Pengembang Bahan Ajar

Sarjana pendidikan yang memiliki kemampuan kerja, penguasaan, pengetahuan, kemampuan manajerial dan tanggung jawab sebagai pengembang bahan ajar

dalam bidang mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada sekolah (SD, SMP, SMA/SMK) dan rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama di Madrasah (MI/MTs, MA/MAK) yang berkepribadian baik, berpengetahuan luas dan mutakhir di bidangnya serta mampu melaksanakan tugas dan bertanggung jawab berlandaskan ajaran dan etika keislaman, keilmuan dan keahlian.

Deskripsi Umum Terkait dengan Karakter dan Kepribadian Manusia Indonesia

Sesuai dengan ideologi Negara dan Budaya Bangsa Indonesia, maka implementasi sistem pendidikan Nasional yang dilakukan di Indonesia pada setiap level kualifikasi pada KKNi mencakup proses yang membangun karakter dan kepribadian manusia Indonesia sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya
3. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia.
4. Mampu bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan dan agama serta pendapat/ temuan original orang lain.
6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas.

Deskripsi Kualifikasi Level 6 Jenjang Sarjana dalam KKNi

No	Unsur Kualifikasi Kerja	Deskripsi Generik	Deskripsi Spesifik
1	Kemampuan kerja	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi dan atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu menerapkan teori-teori pendidikan dan pembelajaran dalam penyusunan perangkat, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah berbasis teknologi informasi dan komunikasi. 2. Mampu memanfaatkan keilmuan Pendidikan Agama Islam dan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi dan komunikasi dalam menyelesaikan berbagai

			<p>masalah pembelajaran PAI di sekolah/ madrasah terhadap situasi yang dihadapi terkait dengan dinamika sosial budaya ekonomi dan politik serta tantangan global dalam pelaksanaan tugas pembelajaran Pendidikan Agama Islam sekolah/ madrasah</p>
2	Penguasaan Pengetahuan	<p>Menguasai konsep teoritis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoritis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam serta mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menguasai konsep-konsep teoritis dan landasan keilmuan Pendidikan secara mendalam sebagai titik tolak dalam pengembangan potensi keagamaan peserta didik untuk mencapai standar kompetensi yang ditetapkan. 2. Menguasai substansi kajian keilmuan Pendidikan Agama Islam (Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fiqih, dan Sejarah dan Kebudayaan Islami secara luas dan mendalam serta mutakhir untuk membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan. 3. Menguasai teori-teori pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan mampu memformulasikan dan mengimplementasikannya secara prosudural dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/ madrasah. 4. Menguasai konsep integrasi keilmuan, agama, sains dan keindonesiaan dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/ madrasah.

			5. Menguasai konsep kepemimpinan, membudayakan pengamalan ajaran agama Islam dan pembentukan perilaku akhlak mulia peserta didik di sekolah/madrasah.
3	Kemampuan Manajerial	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data serta memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mampu mengambil keputusan yang tepat dan strategis dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah berdasarkan analisis informasi dan data serta hasil penelitian yang relevan. 2. Mampu memecahkan masalah Pendidikan Agama Islam secara mandiri dan kolektif untuk memperoleh hasil pembelajaran yang bermutu dan maksimal dalam pembentukan perilaku keagamaan peserta didik. 3. Mampu memetakan wacana dan fenomena keagamaan serta isu-isu kontemporer dalam Pendidikan Agama Islam untuk dijadikan sebagai dasar dalam pengembangan pembelajaran yang kreatif dan inovatif.
4	Tanggung Jawab Manajerial	Bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggung jawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bertanggung jawab dan dapat diberi tanggung jawab terhadap pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang efektif, produktif, bermakna, toleran dan berlandaskan nilai-nilai kemanusiaan dalam masyarakat multi agama baik secara mandiri maupun dengan kemitraan. 2. Mampu menyesuaikan diri

			<p>secara tepat dalam menjalankan tugas pembelajaran Pendidikan Agama Islam dengan dilandasi oleh kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia secara mandiri dan dengan percaya diri</p> <p>3. Mampu bekerjasama secara konstruktif dan kolaboratif dalam pencapaian hasil kerja organisasi dan menghargai hasil kerjasama tersebut.</p>
--	--	--	---

C. Learning Outcome

a. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Sikap dan Tata Nilai

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Sikap dan Tata Nilai

Lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki sikap dan tata nilai sebagai berikut:

1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
2. Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
3. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
4. Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
6. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
7. Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
8. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
10. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;
11. Memahami dirinya secara utuh sebagai Sarjana Pendidikan;
12. Mampu beradaptasi, bekerja sama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan pada kehidupan bermasyarakat serta memiliki wawasan global dalam perannya sebagai warga dunia; dan
13. Memiliki integritas akademik, antara lain kemampuan memahami arti plagiarisme, jenis-jenisnya, dan upaya pencegahannya, serta konsekuensinya apabila melakukan

plagiarisme.

14. Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi (adaptability), fleksibilitas (flexibility), pengendalian diri, (self direction), secara baik dan penuh inisiatif di tempat tugas;
15. Bersikap inklusif, bertindak obyektif dan tidak deskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi;
16. Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab, rasa bangga, percaya diri dan cinta menjadi pendidik bidang pendidikan agama Islam pada satuan pendidikan sekolah/madrasah (SD/MI/SMP/MTs/ SMA/MA/SMK/MAK);
17. Menunjukkan sikap kepemimpinan (leadership), bertanggungjawab (accountability) dan tanggungjawab (responsibility) atas pekerjaan di bidang pendidikan agama Islam secara mandiri pada satuan pendidikan sekolah/madrasah (SD/MI/SMP/MTs/ SMA/MA/SMK/MAK);
18. Menginternalisasi semangat kemandirian/kewirausahaan dan inovasi dalam pembelajaran bidang pendidikan agama Islam pada satuan pendidikan sekolah/madrasah (SD/MI/SMP/MTs/ SMA/MA/SMK/MAK).

b. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Pengetahuan

Deskripsi Capaian Pembelajaran Bidang Pengetahuan

Lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki pengetahuan sebagai berikut:

1. Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;
2. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
3. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
4. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;
5. Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama rahmatan lil ‘alamin
6. Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan;
7. Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global.
8. Menguasai secara mendalam karakteristik peserta didik dari aspek fisik, psikologis, sosial, dan kultural untuk kepentingan pembelajaran;
9. Memberikan layanan pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) yang mendidik kepada peserta didik sesuai dengan karakteristiknya;
10. Memfasilitasi pengembangan potensi religius peserta didik secara optimal;

11. Menguasai landasan filosofis, yuridis, historis, sosiologis, kultural, psikologis, dan empiris dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam);
12. Menguasai konsep, instrumentasi, dan praksis psikologi pendidikan dan bimbingan sebagai bagian dari tugas pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam);
13. Menguasai teori belajar dan pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam);
14. Memilih secara adekuat pendekatan dan model pembelajaran, bahan ajar, dan penilaian untuk kepentingan pembelajaran PAI;
15. Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi dalam perencanaan pembelajaran, penyelenggaraan pembelajaran, evaluasi pembelajaran dan pengelolaan pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam);
16. Memperbaiki dan/atau meningkatkan kualitas pembelajaran berdasarkan penilaian proses dan penilaian hasil belajar PAI (Pendidikan Agama Islam);
17. Menguasai tujuan, isi, pengalaman belajar, dan penilaian dalam kurikulum satuan pendidikan pada mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam);
18. Melakukan pendalaman bidang kajian PAI (Pendidikan Agama Islam) sesuai dengan lingkungan dan perkembangan jaman;
19. Menguasai integrasi teknologi, pedagogi, muatan keilmuan dan/atau keahlian, serta komunikasi dalam pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam);
20. Mengembangkan kurikulum untuk mata pelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) sesuai dengan bidang tugas dan mengelola kurikulum tingkat satuan pendidikan;
21. Menguasai konsep, metode keilmuan, substansi materi, struktur, dan pola pikir keilmuan Al-qur'an-Hadits sebagai sub keilmuan dari PAI (Pendidikan Agama Islam);
22. Menguasai konsep, metode keilmuan, substansi materi, struktur, dan pola pikir keilmuan Aqidah-Akhlak sebagai sub keilmuan dari PAI (Pendidikan Agama Islam);
23. Menguasai konsep, metode keilmuan, substansi materi, struktur, dan pola pikir keilmuan Sejarah Kebudayaan Islam sebagai sub keilmuan dari PAI (Pendidikan Agama Islam);
24. Menguasai konsep, metode keilmuan, substansi materi, struktur, dan pola pikir keilmuan Ushul Fiqih-Fiqih sebagai sub keilmuan dari PAI (Pendidikan Agama Islam);
25. Menguasai teori kewirausahaan dalam kerangka pengembangan pembelajaran PAI (Pendidikan Agama Islam) yang kreatif dan inovatif;
26. Menguasai teori kepemimpinan pendidikan untuk memposisikan dan mengembangkan PAI (Pendidikan Agama Islam) sebagai ibu dalam pelaksanaan pendidikan karakter di sekolah/madrasah.

c. Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan

1) Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan Umum

Deskripsi Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan Umum

Lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki kekerampilan umum sebagai berikut :

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur sebagai pendidik, peneliti dan pengembang bahan ajar PAI
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni,
4. Mampu menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data
6. Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya
7. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya
8. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
9. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi
10. Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja;
11. Mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
12. Mampu berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (creativity skill), inovatif (innovation skill), berpikir kritis (critical thinking) dan pemecahan masalah (problem solving skill) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja:
13. Mampu membaca al-Qur'an berdasarkan ilmu qira'at dan ilmu tajwid
14. Mampu menghafal dan memahami isi kandungan al-Qur'an juz 30 (Juz Amma)
15. Mampu melaksanakan ibadah dan memimpin ritual keagamaan dengan baik.

2) Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan Khusus

Deskripsi Capaian Pembelajaran Program Studi Bidang Keterampilan Khusus

Lulusan Program Studi Pendidikan Agama Islam jenjang sarjana (level 6 dalam KKNI) wajib memiliki kekerampilan khusus sebagai berikut :

1. Mampu menerapkan kurikulum mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah sesuai dengan prosedur dan prinsip-prinsip dalam pengembangan kurikulum;
2. Mampu mengembangkan perangkat pembelajaran Pendidikan Agama Islam disekolah/madrasah secara baik dan tepat;
3. Mampu mengembangkan media , alat dan bahan ajar pembelajaran Pendidikan Agama Islam;
4. Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik, kreatif dan inovatif pada

- Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah;
5. Mendiseminasikan karya akademik dalam bentuk publikasi yang diunggah dalam laman perguruan tinggi dan/atau jurnal bereputasi;
 6. Menerapkan pengetahuan dan keterampilan teknologi informasi dalam konteks pengembangan keilmuan dan implementasi bidang keahlian secara efektif dan berdaya guna untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah;
 7. Mampu memfasilitasi pengembangan potensi keagamaan peserta didik untuk mengaktualisasikan kemampuan beragama dalam kehidupan nyata di sekolah/madrasah dan di masyarakat;
 8. Mampu berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dalam pelaksanaan tugas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah, di komunitas akademik maupun di masyarakat;
 9. Mampu melaksanakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara tepat, serta mampu memanfaatkannya untuk keperluan pembelajaran;
 10. Mampu melaksanakan tindakan reflektif berdasarkan prosedur dan metodologi penelitian ilmiah untuk peningkatan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah;
 11. Mampu menerapkan langkah-langkah pengembangan keilmuan dan keprofesian secara berkelanjutan, mandiri maupun kolektif dalam kerangka mewujudkan diri sebagai pendidik sejati dan pembelajar;
 12. Mampu menghafal ayat-ayat al-Qur'an dan hadis-hadis pendidikan.

D. Capaian Pembelajaran Lulusan, Bahan Kajian, Mata Kuliah dan Pembobotan

a. Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL)

1. Sikap

- S1: Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- S2: Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;
- S3: Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;
- S4: Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;
- S5: Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;
- S6: Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;
- S7: Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- S8: Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
- S9: Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;
- S10: Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan;

- S11: Memahami dirinya secara utuh sebagai Sarjana Pendidikan;
- S12: Mampu beradaptasi, bekerja sama, berkreasi, berkontribusi, dan berinovasi dalam menerapkan ilmu pengetahuan pada kehidupan bermasyarakat serta memiliki wawasan global dalam perannya sebagai warga dunia; dan
- S13 Memiliki integritas akademik, antara lain kemampuan memahami arti plagiarisme, jenis-jenisnya, dan upaya pencegahannya, serta konsekuensinya apabila melakukan plagiarisme.
- S14 Menampilkan diri sebagai pribadi yang stabil, dewasa, arif dan berwibawa serta berkemampuan adaptasi (adaptability), fleksibilitas (flexibility), pengendalian diri, (self direction), secara baik dan penuh inisiatif di tempat tugas;
- S15: Bersikap inklusif, bertindak obyektif dan tidak deskriminatif berdasarkan pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi;
- S16: Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab, rasa bangga, percaya diri dan cinta menjadi pendidik bidang pendidikan agama Islam pada satuan pendidikan sekolah/madrasah (SD/MI/SMP/MTs/ SMA/MA/SMK/MAK);
- S17: Menunjukkan sikap kepemimpinan (leadership), bertanggungjawab (accountability) dan tanggungjawab (responsibility) atas pekerjaan di bidang pendidikan agama Islam secara mandiri pada satuan pendidikan sekolah/madrasah (SD/MI/SMP/MTs/ SMA/MA/SMK/MAK);
- S18: Menginternalisasi semangat kemandirian/kewirausahaan dan inovasi dalam pembelajaran bidang pendidikan agama Islam pada satuan pendidikan sekolah/madrasah (SD/MI/SMP/MTs/ SMA/MA/SMK/MAK).

2. Keterampilan Umum

- KU 1: Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya
- KU 2: Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur sebagai pendidik, peneliti dan pengembang bahan ajar PAI
- KU 3: Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara, dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni,

- KU 4: Mampu menyusun deskripsi saintifik, hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
- KU 5: Mampu mengambil keputusan secara tepat, dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya berdasarkan hasil analisis informasi dan data
- KU 6: Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega dan sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya
- KU 7: Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya
- KU 8: Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggungjawabnya dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
- KU 9: Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan mencegah plagiasi
- KU 10: Menunjukkan kemampuan literasi informasi, media dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk pengembangan keilmuan dan kemampuan kerja;
- KU 11: Mampu berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
- KU 12: Mampu berkolaborasi dalam team, menunjukkan kemampuan kreatif (creativity skill), inovatif (innovation skill), berpikir kritis (critical thinking) dan pemecahan masalah (problem solving skill) dalam pengembangan keilmuan dan pelaksanaan tugas di dunia kerja:
- KU 13: Mampu membaca al-Qur'an berdasarkan ilmu qira'at dan ilmu tajwid
- KU 14: Mampu menghafal dan memahami isi kandungan al-Qur'an juz 30 (Juz Amma)
- KU 15: Mampu melaksanakan ibadah dan memimpin ritual keagamaan dengan baik.

3. Keterampilan Khusus

- KKI 1: Mampu menerapkan kurikulum mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah sesuai dengan prosedur dan prinsip-prinsip dalam pengembangan kurikulum;
- KKI 2: Mampu mengembangkan perangkat pembelajaran Pendidikan Agama Islam disekolah/madrasah secara baik dan tepat;

- KKI 3: Mampu mengembangkan media , alat dan bahan ajar pembelajaran Pendidikan Agama Islam;
- KKI 4: Mampu melaksanakan pembelajaran yang mendidik, kreatif dan inovatif pada Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah;
- KKI 5: Mendiseminasikan karya akademik dalam bentuk publikasi yang diunggah dalam laman perguruan tinggi dan/atau jurnal bereputasi;
- KKI 6: Menerapkan pengetahuan dan keterampilan teknologi informasi dalam konteks pengembangan keilmuan dan implementasi bidang keahlian secara efektif dan berdaya guna untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah;
- KKI 7: Mampu memfasilitasi pengembangan potensi keagamaan peserta didik untuk mengaktualisasikan kemampuan beragama dalam kehidupan nyata di sekolah/madrasah dan di masyarakat;
- KK 8: Mampu berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dalam pelaksanaan tugas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah, di komunitas akademik maupun dan di masyarakat;
- KKI 9: Mampu melaksanakan penilaian dan evaluasi proses dan hasil pembelajaran Pendidikan Agama Islam secara tepat, serta mampu memanfaatkannya untuk keperluan pembelajaran;
- KKI 10: Mampu melaksanakan tindakan reflektif berdasarkan prosedur dan metodologi penelitian ilmiah untuk peningkatan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah/madrasah;
- KKI 11: Mampu menerapkan langkah-langkah pengembangan keilmuan dan keprofesian secara berkelanjutan, mandiri maupun kolektif dalam kerangka mewujudkan diri sebagai pendidik sejati dan pembelajar;
- KK 12: Mampu menghafal ayat-ayat al-Qur'an dan hadis -hadis pendidikan.

4. Pengetahuan

- PP 1: Menguasai pengetahuan tentang filsafat pancasila, kewarganegaraan, wawasan kebangsaan (nasionalisme) dan globalisasi;
- PP 2: Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam menyampaikan gagasan ilmiah secara lisan dan tertulis dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
- PP 3: Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dengan menggunakan bahasa Arab dan Inggris dalam perkembangan dunia akademik dan dunia kerja;
- PP 4: Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah dalam mengembangkan pemikiran kritis, logis, kreatif, inovatif dan sistematis serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok dalam komunitas akademik dan non akademik;

- PP5: Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama rahmatan lil ‘alamin
- PP6 : Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan;
- PP7 :Menguasai langkah-langkah mengidentifikasi ragam upaya wirausaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika Islam, keilmuan, profesional, lokal, nasional dan global.

b. Bahan Kajian

- BKI 1: Ilmu-ilmu Keislaman (Batang Ilmu) Bahan Kajian yang berisi tentang ilmu-ilmu keislaman meliputi Metodologi Studi Islam, Ushul Fiqh, Ulumul Quran, Ulumul Hadits, Sejarah Peradaban Islam, Ilmu Kalam, Akhlak Tasawuf, Fiqh, Tajwid, Tahfiz Juz Amma, Tafsir dan Hadits.
- BKI 2: Umum (Ranting Ilmu) Bahan kajian yang meliputi Pancasila, Pendidikan Kewarganegaraan, Pendidikan Anti Korupsi.
- BK3: Ilmu Kebahasaan (Batang Ilmu) Bahan kajian yang meliputi Bahasa Indonesia, Bahasa Arab, dan Bahasa Inggris.
- BKI 4: Kependidikan (Batang Ilmu) Bahan kajian yang meliputi Statistik Pendidikan, Filsafat Pendidikan, Psikologi Pendidikan, dan Ilmu Pendidikan, Manajemen dan Supervisi Pendidikan, Strategi Pembelajaran, Desain Media Pembelajaran PAI, Metodik Khusus PAI
- BK5: Pendidikan Umum (Batang Ilmu) Bahan kajian yang meliputi Filsafat Umum, Ilmu Alamiah Dasar, Matematika Dasar, dan Kewirausahaan
- BK6: Metodologi Penelitian (Cabang Ilmu) Bahan Kajian yang meliputi Metodologi Penelitian, Bimbingan Skripsi, dan Skripsi.
- BK7: Pengalaman Lapangan (Ranting Ilmu) Bahan kajian yang memberikan pengalaman pembelajaran dan pengabdian kepada masyarakat yang terwujud dalam Micro Teaching, Praktek Orientasi Pengenalan Madrasah, PPL dan KPM.
- BK 8: Kurikulum (Cabang Ilmu) Bahan kajian yang membekali mahasiswa untuk mampu menulis bahan ajar dan mendesain kurikulum dan mengembangkannya di sekolah atau madrasah seperti Dasar-dasar Kurikulum, Pengembangan Kurikulum, Perencanaan Pembelajaran PAI dan Perkembangan Peserta Didik, Evaluasi Pembelajaran PAI
- BK9: Pendidikan Agama Islam (Batang Ilmu) Bahan kajian yang memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk mengajarkan materi-materi PAI di Sekolah dan di Madrasah, seperti: Pembelajaran SKI, Pembelajaran Fiqh, Pembelajaran Akidah Akhlak, Tajwid , Tafsir, Pratik Ibadah.

E. Sebaran Mata Kuliah

SEMESTER I				
NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	KET
1	STI 101	Pancasila	2	
2	STI 102	Bahasa Indonesia	2	
3	STI 103	Bahasa Arab I	2	
4	STI 104	Bahasa Inggris I	2	
5	STI 105	Metodologi Studi Islam	2	
6	STI 106	Fiqh I	2	
7	STI 107	Ulumul Qur'an	2	
8	STI 108	Ulumul Hadist	2	
9	STI 109	Sejarah Peradaban Islam	2	
10	STI 110	Ilmu Kalam	2	
11	OPS 111	IAD	2	
12	OPS 112	ISBD		
			22	
SEMESER II				
NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	KET
1	STI 201	Pendidikan Kewarganegaraan	2	
2	STI 202	Bahasa Arab II	2	
3	STI 203	Bahasa Inggris II	2	
4	STI 204	Matematika Dasar	2	
5	STI 205	Akhlak Tasawuf	2	
6	STI 206	Ushul Fiqh I	2	
7	STI 207	Tajwid I	2	
8	STI 208	Ilmu Pendidikan	2	
9	MI 209	Fiqh II	2	
10	MI 210	Bimbingan Konseling	2	
11	OPS 211	Tulisan Arab Melayu	2	
12	OPS 212	Tahfiz Juz Amma		
JUMLAH			22	
SEMESTER III				
NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	KET
1	STI 301	Filsafat Umum	2	
2	STI 302	Tafsir	2	

3	STI 303	Hadis	2	
4	TAR 304	Filsafat Pendidikan	2	
5	TAR 305	Psikologi Pendidikan	2	
6	PAI 306	Ushul Fiqh II	2	
7	PAI 307	Dasar-dasar Kurikulum	2	
8	PAI 308	Strategi Pembelajaran	2	
9	PAI 309	Tajwid II	2	
10	PAI 310	Tarikh Tasyrik	2	
11	OPS 311	Kewirausahaan	2	
12	OPS 312	TIK		
JUMLAH			22	
SEMESTER IV				
NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	KET
1	STI 401	Pendidikan Anti Korupsi	2	
2	PAI 402	Sosiologi Pendidikan	2	
3	PAI 403	Psikologi Perkembangan PAI	2	
4	PAI 404	Qiratul Kutub I	2	
5	PAI 405	Perencanaan Pembelajaran PAI I	2	
6	PAI 406	Desain Media Dan Sumber Belajar PAI	2	
7	PAI 407	Ilmu Pendidikan II	2	
8	PAI 408	Hadits PAI I	2	
9	PAI 409	Tafsir PAI I	2	
10	PAI 410	Pratik Ibadah	2	
JUMLAH			20	
SEMESTER V				
NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	KET
1	PAI 501	Manajemen Dan Supervisi Pendidikan	2	
2	PAI 502	Metodologi Penelitian	2	
3	PAI 503	Evaluasi Pembelajaran PAI	2	
4	PAI 504	Pembelajaran Fiqh	2	
5	PAI 505	Tafsir PAI II	2	
6	PAI 506	Hadits PAI II	2	
7	PAI 507	Masail Fiqhiyah	2	
8	PAI 508	Qawaid Fiqhiyah	2	
9	PAI 509	Qiratul Kutub II	2	
10	PAI 510	Perencanaan Pembelajaran PAI II	2	

11	PAI 511	Metodik Khusus PAI	2	
JUMLAH			22	
SEMESTER VI				
NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	KET
1	TAR 601	Statistik Pendidikan	2	
2	PAI 602	Micro Teaching	2	
3	PAI 603	Pembelajaran SKI	2	
4	PAI 604	Pembelajaran Al-Qur'an Hadits	2	
5	PAI 605	Pembelajaran Akidah Akhlak	2	
6	PAI 606	Pengembangan Kurikulum	2	
7	PAI 607	Fiqh Muqarran	2	
8	PAI 608	Praktik Orientasi Pengenalan Madrasah (POPM)	2	
9	PAI 609	Bimbingan Konseling PAI	2	
JUMLAH			18	
SEMESTER VII				
NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	KET
1	TAR 701	PPL	4	
2	PAI 702	Bimbingan Skripsi	2	
3	STI 703	Studi Terjemah	2	
4	PAI 704	Seminar PAI	2	
5	PAI 705	Filsafat Pendidikan Islam	2	
JUMLAH			12	
SEMESTER VIII				
NO	KODE	MATA KULIAH	SKS	KET
1	STI 801	Kuliah Pengabdian Masyarakat	4	
2	STI 802	Skripsi	6	
JUMLAH			10	
JUMLAH TOTAL			148	

F. Proses Pembelajaran

1. Karakteristik Proses Pembelajaran

Karakteristik proses pembelajaran terdiri atas: (1) Interaktif: capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen; (2) Holistik: proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan menginternalisasi keunggulan dan kearifan

lokal maupun nasional; (3) Integratif: capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang terintegrasi untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan antardisiplin dan multidisiplin; (4) Saintifik: capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma, dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan; (5) Kontekstual: capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya; (6) Tematik: capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin; (7) Efektif: capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum; (8) Kolaboratif: capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran bersama yang melibatkan interaksi antar individu pembelajar untuk menghasilkan kapitalisasi sikap, pengetahuan, dan keterampilan; (9) Berpusat pada mahasiswa: capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pengembangan kreativitas, kapasitas, kepribadian, dan kebutuhan mahasiswa, serta mengembangkan kemandirian dalam mencari dan menemukan pengetahuan

Proses pembelajaran di Program Studi PAI menggunakan Sistem Kredit Semester (SKS), yaitu suatu sistem penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan satuan kredit semester (sks) untuk menyatakan beban studi mahasiswa, beban pengalaman belajar, beban kerja dosen, dan beban penyelenggaraan program. Sistem Kredit Semester dimaksudkan untuk mengakomodasikan adanya perbedaan minat, bakat, dan kemampuan antara mahasiswa yang satu dengan yang lain, sehingga cara dan waktu untuk menyelesaikan beban studi maupun komposisi kegiatan studi untuk memenuhi beban studi yang diwajibkan tidak harus sama bagi setiap mahasiswa, meskipun mereka duduk dalam jenjang yang sama.

Secara prinsip pengertian sks harus dipahami sebagai waktu yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk mencapai kompetensi tertentu, dengan melalui bentuk pembelajaran dan bahan kajian tertentu. Sementara itu, makna sks dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi telah dirumuskan dalam **Permenristek Dikti No. 44 Tahun 2015 pasal 17, yang menyebutkan bahwa 1 (satu) sks:**

- Untuk perkuliahan, responsi dan tutorial di kelas terdiri dari:
 - 50 menit pembelajaran tatap muka di kelas,
 - 60 menit penugasan terstruktur dan
 - 60 menit kegiatan mandiri setiap Minggunya;
- Untuk pembelajaran seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis, mencakup: .
 - 100 menit kegiatan tatap muka dan;
 - 70 menit kegiatan mandiri setiap Minggunya;

- Untuk bentuk pembelajaran praktikum, praktek studio, praktek bengkel, praktek lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara, adalah 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.

2. Perencanaan Proses Pembelajaran

Perencanaan proses pembelajaran disusun untuk setiap mata kuliah dan disajikan dalam rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain. Rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain ditetapkan dan dikembangkan oleh dosen secara mandiri atau bersama dalam kelompok keahlian suatu bidang ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dalam program studi.

Rencana pembelajaran semester (RPS) atau istilah lain paling sedikit memuat: (1) nama program studi, nama dan kode mata kuliah, semester, sks, nama dosen pengampu; (2) kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran untuk memenuhi capaian pembelajaran lulusan; (3) bahan kajian yang terkait dengan kemampuan yang akan dicapai; (4) metode pembelajaran; (5) waktu yang disediakan untuk mencapai kemampuan pada tiap tahap pembelajaran; (6) pengalaman belajar mahasiswa yang diwujudkan dalam deskripsi tugas yang harus dikerjakan oleh mahasiswa selama satu semester; (7) kriteria, indikator, dan bobot penilaian; dan (8) daftar referensi yang digunakan. Rencana Pembelajaran Semester (RPS) atau istilah lain wajib ditinjau dan disesuaikan secara berkala dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi

3. Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Pelaksanaan proses pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu. Proses pembelajaran di setiap mata kuliah dilaksanakan sesuai Rencana Pembelajaran Semester (RPS) atau istilah lain. Proses pembelajaran yang terkait dengan penelitian mahasiswa wajib mengacu pada Standar Nasional Penelitian. Proses pembelajaran yang terkait dengan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa wajib mengacu pada Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat.

Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib dilakukan secara sistematis dan terstruktur melalui berbagai mata kuliah dan dengan beban belajar yang terukur. Proses pembelajaran melalui kegiatan kurikuler wajib menggunakan metode pembelajaran yang efektif sesuai dengan karakteristik mata kuliah untuk mencapai kemampuan tertentu yang ditetapkan dalam matakuliah dalam rangkaian pemenuhan capaian pembelajaran lulusan.

Metode pembelajaran sebagaimana dinyatakan pada ayat (2) yang dapat dipilih untuk pelaksanaan pembelajaran mata kuliah meliputi: diskusi kelompok, simulasi, studi kasus, pembelajaran kolaboratif, pembelajaran kooperatif, pembelajaran berbasis proyek, pembelajaran berbasis masalah, atau metode pembelajaran lain, yang dapat secara efektif memfasilitasi pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Setiap mata

kuliah dapat menggunakan satu atau gabungan dari beberapa metode pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (3) dan diwadahi dalam suatu bentuk pembelajaran.

Bentuk pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dapat berupa: (a) kuliah; (b) responsi dan tutorial; (c) seminar; dan (d) praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan. Bentuk pembelajaran selain yang dimaksud di atas, wajib ditambah bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan. Bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan, atau pengembangan sebagaimana dimaksud di atas merupakan kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan dosen dalam rangka pengembangan sikap, pengetahuan, keterampilan, pengalaman otentik, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Bentuk pembelajaran selain yang dimaksud di atas wajib ditambah bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat. Bentuk pembelajaran berupa pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan dosen dalam rangka memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

4. Beban Belajar Mahasiswa

Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran sks. Semester merupakan satuan waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enam belas) minggu, termasuk ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Satu tahun akademik terdiri atas 2 (dua) semester dan prodi PAI dapat menyelenggarakan semester antara Masa study Program sarjana paling lama 7 (tujuh) tahun akademik, untuk program sarjana, dengan beban belajar mahasiswa paling sedikit 148 (seratus empat puluh delapan) sks.

G. Penilaian Pembelajaran

Standar penilaian pembelajaran merupakan kriteria minimal tentang penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa dalam rangka pemenuhan capaian pembelajaran lulusan. Penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa di Prodi PAI mencakup: (a) prinsip penilaian; (b) teknik dan instrumen penilaian; (c) mekanisme dan prosedur penilaian; (d) pelaksanaan penilaian; (e) pelaporan penilaian; dan (f) kelulusan mahasiswa.

Sementara prinsip penilaian yang digunakan adalah; (1) Prinsip penilaian: edukatif, otentik, objektif, akuntabel, dan transparan yang dilakukan secara terintegrasi. (2) Prinsip edukatif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan penilaian yang memotivasi mahasiswa agar mampu: (a) memperbaiki perencanaan dan cara belajar; dan (b) meraih capaian pembelajaran lulusan. (3) Prinsip otentik sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan penilaian yang berorientasi pada proses belajar yang berkesinambungan dan hasil belajar yang mencerminkan kemampuan mahasiswa pada saat proses pembelajaran berlangsung. (4) Prinsip objektif sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan penilaian yang didasarkan pada standar yang disepakati antara dosen dan mahasiswa serta bebas dari pengaruh subjektivitas penilai dan yang dinilai. (5) Prinsip akuntabel sebagaimana dimaksud pada ayat (1) merupakan penilaian yang dilaksanakan sesuai dengan prosedur dan kriteria yang jelas, disepakati pada awal kuliah, dan dipahami oleh mahasiswa. (6) Prinsip transparan sebagaimana dimaksud

pada ayat (1) merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan.

Teknik dan Instrument Penilaian dapat diterapkan sebagai berikut; (1) Teknik penilaian terdiri atas observasi, partisipasi, unjuk kerja, tes tertulis, tes lisan, dan angket. (2) Instrumen penilaian terdiri atas penilaian proses dalam bentuk rubrik dan/atau penilaian hasil dalam bentuk portofolio atau karya desain. (3) Penilaian sikap dapat menggunakan teknik penilaian observasi. (4) Penilaian penguasaan pengetahuan, keterampilan umum, dan keterampilan khusus dilakukan dengan memilih satu atau kombinasi dari berbagai teknik dan instrumen penilaian. (5) Hasil akhir penilaian merupakan integrasi antara berbagai teknik dan instrumen penilaian yang digunakan.

Mekanisme penilaian terdiri atas: (a) menyusun, menyampaikan, menyepakati tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian antara penilai dan yang dinilai sesuai dengan rencana pembelajaran; (b) melaksanakan proses penilaian sesuai dengan tahap, teknik, instrumen, kriteria, indikator, dan bobot penilaian yang memuat prinsip penilaian.; (c) memberikan umpan balik dan kesempatan untuk mempertanyakan hasil penilaian kepada mahasiswa; dan (d). mendokumentasikan penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa secara akuntabel dan transparan.

Pelaksanaan penilaian dilakukan sesuai dengan rencana pembelajaran semester. Pelaksanaan penilaian dilakukan oleh: (a) dosen pengampu atau tim dosen pengampu; (b). dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan mahasiswa; dan/atau (c) dosen pengampu atau tim dosen pengampu dengan mengikutsertakan pemangku kepentingan yang relevan.

Tahap-tahap Evaluasi dilakukan dalam beberapa tahap, yaitu:

- a. Evaluasi pembelajaran pada mata kuliah dengan bentuk kuliah didasarkan pada 4 unsur penilaian, yaitu: Quiz diberi bobot 10%, Tugas diberi bobot 20%, Midterm diberi bobot 20%, dan Final diberi bobot 40%.
- b. Evaluasi pembelajaran pada mata kuliah dengan bentuk penelitian didasarkan pada 2 unsur penilaian, yaitu laporan hasil penelitian (skripsi) diberi bobot 60% dan ujian hasil penelitian (munaqasyah) diberi bobot 40%
- c. Evaluasi pembelajaran pada mata kuliah dengan bentuk Pengabdian kepada Masyarakat didasarkan pada 2 unsur penilaian, yaitu partisipasi kegiatan KPM diberi bobot 80% dan laporan kegiatan KPM diberi bobot 20%.
- d. Evaluasi semester adalah evaluasi nilai semua mata kuliah dalam satu semester, guna menghitung Indeks Prestasi Semester (IPS) semester yang bersangkutan;
- e. Evaluasi kumulatif dua, tiga, empat semester dan seterusnya adalah didasarkan pada penjumlahan total bobot dibagi dengan jumlah kredit yang telah diambil.

Pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah yang dinyatakan dalam kisaran:

- a. Huruf A setara dengan angka 4.00 (empat koma nol) berkategori sangat baik sekali;
- b. Huruf B setara dengan angka 3.00 (tiga koma nol) berkategori agak baik;
- c. Huruf C setara dengan angka 2.00 (dua koma tiga) berkategori agak kurang baik;

- d. Huruf D setara dengan angka 1.00 (satu koma nol) berkategori sangat kurang baik;
- e. Huruf E setara dengan angka 0 (nol) berkategori gagal.

Prodi PAI menggunakan huruf antara dan angka antara untuk nilai pada kisaran 0 (nol) sampai 4 (empat). Hasil penilaian diumumkan kepada mahasiswa setelah satu tahap pembelajaran sesuai dengan rencana pembelajaran. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan di tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS). Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program studi dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK). Indeks prestasi semester (IPS) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil dalam satu semester. Indeks prestasi kumulatif (IPK) dinyatakan dalam besaran yang dihitung dengan cara menjumlahkan perkalian antara nilai huruf setiap mata kuliah yang ditempuh dan sks mata kuliah bersangkutan dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil yang telah ditempuh.

Nilai ujian ditetapkan dalam rentang nilai 0-100. Berdasarkan rentang nilai tersebut, maka nilai yang diperoleh mahasiswa dibagi dalam beberapa kategori, yaitu:

Nilai Huruf (NH)	Nilai Bobot (NB)	Nilai Angka (NA)	Predikat
A	4.00	86 - 100	Sangat Baik Sekali
B	3.00	71 - 85	Baik
C	2.00	56 - 70	Cukup
D	1.00	41 - 55	Sangat Kurang Baik
E	0	0 - 40	Gagal

$$IPS = \frac{K \times NB}{KA}$$

$$IPK = \frac{(K \times NB)_{Si}}{KA_{Si}}$$

Keterangan:

IPS: Indeks Prestasi Semester

IPK: Indeks Prestasi Kumulatif

H. Kelulusan

Mahasiswa Prodi PAI dinyatakan lulus apabila telah menempuh seluruh beban belajar yang ditetapkan dan memiliki capaian pembelajaran lulusan yang ditargetkan oleh program studi serta telah menyelesaikan secara tuntas. Adapun Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) kelulusan mahasiswa Prodi PAI adalah sebagai berikut:

No	Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)	Predikat	Keterangan
1	3.51- 4.00	Cumlaude	Memenuhi syarat tambahan sebagai berikut: 1. Lulus tepat waktu (3.5-4) tahun; 2. Tidak ada nilai C atau D;
2	3.00- 3.50	Sangat Baik	
3	2.50- 2.99	Baik	

I. Penutup

Demikian dokumen kurikulum Prodi PAI yang telah disusun oleh tim. Dukungan pimpinan dan segenap dosen sangat diharapkan untuk memberi masukan terhadap kurikulum ini. Selanjutnya diperlukan validasi tim ahli terutama pihak stakeholder dan pakar bidang pendidikan agar kurikulum ini menjadi sempurna dan benar-benar mengacu kepada KKNI agar segera dapat diimplementasikan. Dengan demikian dokumen kurikulum Prodi PAI diharapkan memiliki kualitas sehingga dapat mewujudkan visi dan misi yang telah ditetapkan. Amiiin Ya Rabbal ‘Alamiin..